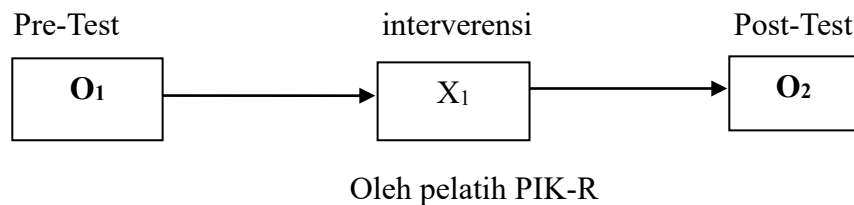


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat *Pre-Experimental* melalui pendekatan *pre-post test without control group design*, peneliti melakukan intervensi pada satu kelompok tanpa menggunakan kelompok pembanding. Intervensi dinilai dengan cara membandingkan nilai pengukuran sebelum dan sesudah intervensi. Berikut ini dapat dikatakan tentang desain penelitian ini :



Keterangan :

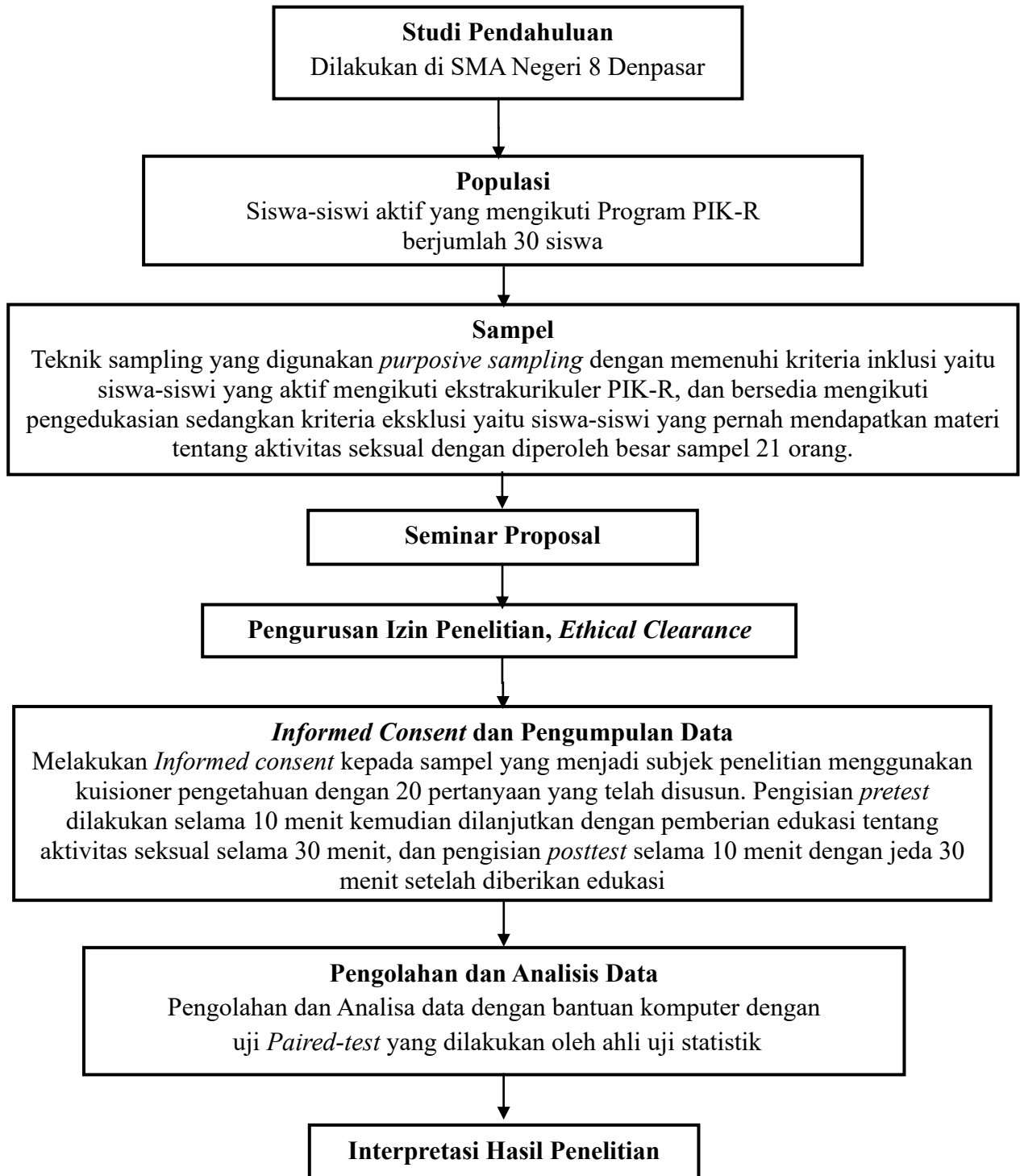
O₁ = nilai pre-test (sebelum diberikan intervensi)

O₂ = nilai post-test (setelah diberikan intervensi)

X₁ = pemberian intervensi oleh pelatih PIK-R

Gambar 2 Desain Penelitian

B. Alur Penelitian



Gambar 3 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti telah melakukan studi pendahuluan pada tanggal 30 Januari 2025 di SMA Negeri 8 Denpasar yang beralamat di jalan Dam Peraupan No. 25 Peguyangan Kaja, Denpasar Utara, waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2025 dan telah mendapatkan *etchical clearance*. Pengumpulan data *pretest*, pemberian edukasi dan data *posttest* dilakukan pada tanggal 09 Mei 2025 pukul 13.00-14.30 WITA pada saat jadwal kegiatan ekstrakurikuler diadakan. Alasan peneliti memilih tempat ini dikarenakan peneliti sudah melakukan studi pendahuluan di SMA Negeri 8 Denpasar. Kawasan sekolah ini berada di pedesaan namun berada diantara dua pusat pariwisata Kota Denpasar dan Kabupaten Badung sehingga adanya besar pengaruh *urbanisasi* dan *tourisme* memiliki dampak terhadap pengaruh perubahan aktivitas seksual remaja.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi penelitian

Semua siswa anggota yang mengikuti ekstrakurikuler PIK-R di SMA Negeri 8 Denpasar sebanyak 30 orang. Pertimbangan penelitian dengan kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi :

- 1) Siswa siswi yang aktif mengikuti program PIK-R.
- 2) Siswa siswi yang bersedia mengikuti kegiatan pengedukasian mengenai aktivitas seksual remaja.
- 3) Siswa – siswi yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi :

Siswa-siswi yang berhalangan hadir sehingga tidak dapat mengikuti

2. Sampel penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dapat dilakukan secara *non-probability sampling* yang pada suatu sampel dikatakan diambil secara tidak acak, peneliti sudah menentukan kriteria inklusi dan eksklusi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus (Dahlan, 2019) sebagai berikut :

$$n = \left(\frac{(Z\alpha + Z\beta)s}{x_1 - x_2} \right)^2$$

Keterangan :

n : Besar Sampel

z_α : Nilai standar hipotesis satu arah (1,645)

z_β : Nilai standar beta (1,282)

$x_1 - x_2$: Selisih minimal rerata yang dianggap bermakna (1)

S : Simpang baku populasi antar sesudah dan sebelum interverensi (1,51)

Penelitian yang dilakukan Rachman dkk., (2020), menyatakan bahwa kisaran standar simpang baku populasi antara 1,3-1,51, simpang baku yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan nilai terbesar yaitu 1,51. Peneliti juga memutuskan minimal perbedaan yang bermakna adalah 1 dari nilai skor yang ada. Penelitian ini juga, peneliti menetapkan $\alpha = 5\%$ (1,645) dan $\beta =$ (1,282) sehingga jumlah sampel yang didapatkan sebagai berikut :

$$n = \left(\frac{(1,645 + 1,282) 1,51}{1} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{(2,483 + 1,935)}{1} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{(4,418)}{1} \right)^2$$

$n = 19,519$ dibulatkan menjadi 20

Berdasarkan rumus diatas, didapatkan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 orang, untuk mengantisipasi *drop out* ditambah 5% sehingga $n = 20 + (5\% \times 20)$ maka didapat 21 orang.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling merupakan teknik memperoleh sampel yang dapat mewakili dari suatu populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* pada pengambilan sampel dilakukan secara tidak acak dengan teknik *purposive sampling* dengan menyesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditentukan oleh peneliti.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data dikumpulkan dengan jenis data primer. Data primer penelitian ini didapatkan dengan melakukan survei langsung dari siswa SMA Negeri 8 Denpasar melalui lembar kuisisioner tentang pengetahuan dan aktivitas seksual remaja saat *pre-test* dan *post-test* melalui google form sebagai identifikasi perbedaan pengetahuan tentang aktivitas seksual sebelum dan sesudah diberikan edukasi kepada kelompok remaja PIK-R di SMA Negeri 8 Denpasar.

2. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini cara yang dilakukan dalam pengumpulan data beberapa langkah yaitu :

- a. Diawali dengan proses pengurusan izin studi pendahuluan penelitian pada bulan Februari 2025 di Poltekkes Kemenkes Denpasar Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan dan setelah melakukan seminar proposal mengajukan izin penelitian di komisi etik Poltekkes Kemenkes Denpasar pada bulan Maret 2025.
- b. Setelah mendapatkan surat izin dari Politeknik Kesehatan Denpasar Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan dan telah mendapatkan persetujuan etik pada 02 Mei 2025 dari Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Nomor : DP.04.02/F.XXXII.25/474/2025
- c. Peneliti mengantar surat izin melakukan penelitian pada 05 Mei 2025 kepada bagian Tata Usaha dan menghadap kepada WakaHumas SMA Negeri 8 Denpasar untuk meminta izin melakukan penelitian di sekolah serta menjelaskan tentang tujuan dalam melaksanakan penelitian untuk siswa dan siswi yang aktif dalam mengikuti PIK-R.
- d. Peneliti menyepakati waktu bersama pembina, dan ketua ektrskurikuler PIK-R untuk menjelaskan tujuan, manfaat untuk diadakan pemberian edukasi yang akan diberikan secara langsung oleh pelatih PIK-R dan dilakukannya pembagian kuisioner *pre-test* dan *post-test*, kesepakatan waktu penelitian dilakukan pada tanggal 09 Maret 2025 saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung di hari Jumat.
- e. Setelah ada kesepakatan waktu oleh peneliti dan responden, kemudian peneliti membagikan lembar persetujuan setelah penjelasan (PSP) yang diisi oleh responden yang ada pada lampiran 2.

f. Pengukuran awal sebelum diberikannya edukasi tentang aktivitas seksual remaja yaitu dengan melakukan *pretest* menggunakan kuisisioner pada google form kepada responden selama 10 menit. Setelah dilakukannya *pretest* kemudian dimulainya pemberian edukasi tentang aktivitas seksual remaja oleh pelatih PIK-R dengan menggunakan *powerpoint* dengan durasi 30 menit.

g. Setelah diberikannya intervensi oleh pelatih PIK-R kepada responden. Selanjutnya dilakukannya *posttest* menggunakan kuisisioner dengan pertanyaan yang serupa dengan *pretest*, kemudian diberikan jeda 30 menit untuk responden memahami materi yang telah disampaikan dan diskusi setelah itu dilanjutkan dengan pengisian form *posttest* pengetahuan dengan durasi 10 menit.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner pengetahuan. Kuisisioner digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan total 20 soal yang disusun oleh peneliti dengan pernyataan yang selaras dengan edukasi yang diberikan oleh pelatih PIK-R. Kuisisioner diberikan mengenai pengetahuan tentang aktivitas seksual sesuai materi yang telah disampaikan oleh pelatih PIK-R. Instrumen kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini telah diuji validitasnya melalui 2 tahap yaitu uji validitas *content* (isi) dan uji validitas *construct* (struktur). Evaluasi validitas ini telah dilakukan oleh dosen Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.Si.T.,M.Kes selaku pembimbing skripsi. Setelah teruji oleh dosen pembimbing dilanjutkan dengan uji kuisisioner yang sesuai dengan kriteria yang sama dengan sampel penelitian sebanyak 21 responden di SMA Negeri 10 Denpasar pada bulan april 2025. Dua puluh pertanyaan kuisisioner pengetahuan valid dengan bantuan menggunakan komputer dengan signifikansi 5%.

a. Uji validitas instrumen

Hasil pengolahan data pada masing-masing kuisisioner ini menggunakan *pearson product moment*. Kevalidan dinyatakan $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ atau jika lebih besar dari 0,433 (5%). Penentuan $r \text{ tabel}$ melalui derajat kebebasan ($df=n-2$).

Berdasarkan hasil pengolahan data uji validitas kuisisioner pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari 20 pertanyaan yang tertuang di dalam kuisisioner seluruhnya dinyatakan valid, uji validitas pada kuisisioner dilakukan dengan bantuan menggunakan komputer (hasil uji validitas terlampir pada lampiran 11).

b. Uji reliabilitas intrumen

Uji reliabilitas merupakan ketepatan, ketelitian, atau keakuratan yang diajukan oleh instrumen pengukuran. Metode penelitian yang digunakan untuk mengukur reliabilitas pada penelitian ini adalah metode statistik dengan *Alpha Cronbachs* yang dinyatakan reliabel apabila nilai *alpha Cronbach* > konsta (0,6) pada ke-20 soal yakni 0,855. Nilai α ini lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa ke-20 soal kuisisioner tersebut reliabel (hasil uji reliabelitas terlampir pada lampiran 12).

F. Pengelolaan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang dianalisis diolah terlebih dahulu. Kegiatan dalam mengolah data meliputi :

a. *Scoring*

Pada tahap ini data yang telah terkumpul dari masing-masing jawaban responden diberikan skor. Kuisisioner dengan 20 pernyataan, untuk pernyataan jawaban benar diberikan nilai 1 dan untuk jawaban salah diberikan skor 0, setelah

hasil dari jawaban di jumlahkan kemudian dikali 5. Skor yang digunakan adalah 0-100 untuk mempermudah menilai pengetahuan.

b. *Coding*

Pengkodean data berupa angka dan huruf yang dimasukkan kedalam program olah data dengan bantuan komputer, pemberian kode dilakukan dengan cara sebagai berikut :

Tabel 3
Kode Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Kode
1.	Usia	
	15 tahun	Kode 1
	16 tahun	Kode 2
	17 tahun	Kode 3
2.	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Kode 1
	Perempuan	Kode 2
3.	Sumber Informasi	
	Keluarga	Kode 1
	Internet	Kode 2
	Teman sebaya	Kode 3
	Tenaga kesehatan	Kode 4
4.	Tempat Tinggal	
	Pedesaan	Kode 1
	Perkotaan	Kode 2

c. *Tabulating*

Tabulating merupakan pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian yaitu pengelompokan skor *pretest* dan *posttest* kemudian dimasukkan ke dalam tabel-tabel yang telah ditentukan. Teknik ini dilakukan untuk mempermudah analisis dan pengolahan data ke dalam distribusi frekuensi.

d. *Entry*

Entry merupakan proses pemasukan data-data hasil *scoring* ke dalam program komputer untuk diolah dan dianalisa. *Entry* data dilakukan dengan

bantuan aplikasi excel sebelum dilakukan pengolahan data dengan bantuan aplikasi komputer.

e. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* ke komputer. Peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yang telah dimasukkan untuk pengecekan ulang pada data-data yang telah dimasukkan, setelah itu disajikan dalam bentuk tabel serta diberikan narasi untuk memperjelas pembacaan tabel.

2. Analisis data

Pengolahan data pada penelitian ini dilaksanakan dengan analisis statistik:

a. Univariat

Analisis univariat pada penelitian ini digunakan untuk menganalisis variabel pengetahuan sebelum dan setelah diberikan edukasi tentang aktivitas seksual kepada kelompok remaja PIK-R menjadi fokus analisis ini yang dipakai mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel yang diteliti. Uji normalitas data menggunakan uji *Shapiro-Wilk* ($\text{data} < 50$), dengan hasil nilai p sebelum dan sesudah yaitu $(0,679 \text{ dan } 0,053) > 0,05$ sehingga data yang disajikan berupa nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

b. Bivariat

Analisis antar variabel untuk mengetahui perbedaan skor pengetahuan tentang aktivitas remaja sebelum dan setelah diberikannya edukasi kepada kelompok remaja PIK-R. Hasil uji normalitas data berdistribusi normal (nilai $p > 0,05$) maka dapat dilanjutkan dengan uji parametrik *Paired Sample Test* (nilai $p < 0,05$) didapatkan nilai p yaitu 0,001 sehingga hasil uji hipotesis terdapat perbedaan pengetahuan remaja tentang aktivitas seksual sebelum dan sesudah

diberikan edukasi. Analisis uji hipotesis dilakukan dengan bantuan aplikasi komputer dengan tingkat kepercayaan 95%,

G. Etika Penelitian

Prinsip etik umum penelitian kesehatan yang telah diakui dan disepakati mencakup 4 prinsip yang memiliki kekuatan moral sehingga suatu penelitian dipertanggung jawabkan, prinsip etik tersebut antara lain :

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for person*)

Dalam penelitian ini, siswa-siswi yang aktif mengikuti program PIK-R memperoleh informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian dan diberikan kebebasan untuk menolak atau memberikan izin bagi peneliti untuk melakukan pengambilan data penelitian maka pengambilan data tidak akan dilakukan. Responden melakukan pengisian form Persetujuan Setelah Penjelasan/PSP

2. Prinsip berbuat baik (*benefidience*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Dalam penelitian ini, peneliti telah mempertimbangkan risiko yang diperoleh dan mengupayakan hasil penelitian dapat memberikan manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan bidan pada khususnya. Hasil penelitian ini juga akan diberikan kepada pihak SMA Negeri 8 Denpasar agar dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan program PIK-R mengenai kesehatan reproduksi.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan perlakuan yang sama tanpa membedakan data dari setiap responden nantinya.